

ABSTRAK

Jumrotun (NIM. 1840110110). Penerapan Bimbingan Konseling Islam melalui Kegiatan Keagamaan dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial Anak (Studi Kasus Panti asuhan Aisyiyah Kudus). Skripsi: Jurusan Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman dan makna perilaku prososial anak melalui kegiatan keagamaan yang di terapkan di Panti asuhan Aisyiyah Kudus. Penelitiannya adalah (1) Bagaimana pengalaman dan makna menumbuhkan perilaku prososial melalui kegiatan keagamaan pada anak di Panti asuhan Aisyiyah Kudus. (2) Bagaimana pengalaman dan makna faktor pendukung dan penghambat dalam menumbuhkan perilaku prososial melalui kegiatan keagamaan pada anak di Panti asuhan Aisyiyah Kudus. (3) Bagaimana pengalaman dan makna hasil dalam menumbuhkan perilaku prososial melalui kegiatan keagamaan pada anak di Panti asuhan Aisyiyah Kudus

Penelitian ini merupakan penelitian field research dengan jenis kualitatif. Metode yang digunakan ialah studi kasus (*case study*) dengan desain holistic single-case studi. Sumber data berupa primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengalaman dan makna menumbuhkan perilaku prososial anak melalui kegiatan keagamaan (a) Pengalaman melatih anak asuh untuk berperilaku prososial dengan saling pengertian, belajar tolong menolong dan saling menghargai. Makna tolong menolong dan saling menghargai satu sama lain adalah bentuk berperilaku prososial (b) Pengalaman memberikan pemahaman untuk berperilaku prososial dengan memberi contoh yang baik dan memberikan bimbingan keagamaan. Makna memberikan contoh yang baik yang diimbangi dengan adanya bimbingan keagamaan dapat sebagai acuan dalam kehidupan prososial yang sesuai (c) Pengalaman menerapkan metode seperti mendekati anak asuh dengan baik, menggunakan metode problem solving, ceramah, mauidhah hasanah dan interaktif. Makna dari adanya metode tersebut adalah dapat membentuk prososial anak Panti lebih terarah. 2) Pengalaman dan makna faktor pendukung dan penghambat dalam proses menumbuhkan perilaku prososial melalui kegiatan keagamaan di Panti asuhan Aisyiyah Kudus (a) Faktor pendukung dengan memberikan bimbingan arahan dan pemberian piket. (b) Faktor penghambat terjadinya permasalahan pada anak asuh dan terkadang masih sulit diajak tolong menolong. 3) Pengalaman dan makna hasil dalam menumbuhkan perilaku prososial melalui kegiatan keagamaan pada anak di Panti asuhan Aisyiyah Kudus yaitu (a) Melakukan pengabdian kepada masyarakat. Makna dari pengalaman tersebut adalah dengan menanamkan perilaku prososial selama di Panti dapat diamalkan yaitu dengan melakukan pengabdian terhadap kegiatan yang ada di masyarakat (b) Menjadi pribadi yang lebih baik. Makna berperilaku prososial yang sesuai tentunya akan menjadikan pribadi anak panti menjadi lebih baik.

Kata kunci : Perilaku Prososial, Kegiatan Keagamaan, Anak Asuh